



PEMBELAJARAN DARING DALAM DUNIA KAMPUS

Eka Yuliana Rahman, S.Pd., M.Pd.

Siti Fathimah, S.Pd., M.Pd.

Deviana Pratiwi Munthe, SST.M. Kes.

Widya Anjelia Tumewu, S.Pd., M.Pd.

Ester Caroline Wowor, S.Pd., M.Pd.

Rahmania Rahman, S.Pd., M.Pd.

Pembelajaran Daring dalam Dunia Kampus

Penulis

Eka Yuliana Rahman,S.Pd.,M.Pd.

Siti Fathimah,S.Pd.,M.Pd.

Deviana Pratiwi Munthe, SST.M. Kes.

Widya Anjelia Tumewu,S.Pd.,M.Pd.

Ester Caroline Wowor,S.Pd.,M.Pd.

Rahmania Rahman,S.Pd.,M.Pd.

ISBN 978-623-6121-83-2

Cetakan Pertama, Juni 2021

viii, 83 hlm; 14.5 x 21

Penyunting

Umi Salamah, Misbahul Munir

Desain Sampul

Amrizal

Desain Layout

Mutiara Inwar

Penerbit :

CV. Pustaka Learning Center

Karya Kartika Graha A.9 Malang 65132

Whatsapp 08994458885

Email: pustakalearningcenter@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang memperbanyak atau memindahkan Sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apapun secara elektronik maupun mekanis tanpa izin Tertulis dari penulis dan Penerbit Pustaka Learning Center

KATA PENGANTAR

Merujuk kepada Keputusan Bersama Empat Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) bahwa metode pembelajaran di perguruan tinggi pada semua zona wajib dilaksanakan secara daring, melihat hal tersebut perguruan tinggi turut berkontribusi dalam penerapan daring dan tidak hanya itu sejumlah penelitian dan cara menggunakan aplikasi yang menunjang dalam pembelajaran dibuat bahkan dipublish dalam jurnal bereputasi nasional dan pada akhirnya kumpulan tulisan tersebut dijadikan sebuah buku.

Buku ini berisi kumpulan tulisan dari dosen dalam lintas jurusan di Universitas Negeri Manado. Mengusung judul Pembelajaran Daring dalam Dunia Kampus merupakan wadah untuk memfasilitasi tema-tema dalam buku ini. Diawali pembahasan Knowledge Management (Manajemen pengetahuan) merupakan proses rangkaian kegiatan penguasaan teknologi informasi yang tidak lepas dari pengelolaan. Learning Management System atau LMS elektronik sebuah platform untuk penyebaran materi pembelajaran online guna meningkatkan kinerja akademik dengan penyediaan sumber daya berbasis web. Kendala yang sering dihadapi di institusi pendidikan dalam menerapkan E-Learning sistem kurang menyesuaikan dengan kondisi dan tingkat knowledge dari penggunanya. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi AMELIA (Aplikasi Manajemen Pembelajaran dalam Jaringan UNIMA) serta kemudahan

menggunakan aplikasi pembelajaran daring pada jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Manado disajikan pada bab 1.

Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran maka kita membutuhkan media yang memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar. Tulisan ini bertujuan untuk memaparkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi google docs sebagai media pembelajaran dalam pengerjaan tugas kelompok atau individu, dalam pembahasan ini akan dikaji bagaimana kombinasi pembelajaran online dan offline atau blended learning dengan menggunakan google docs, beserta keunggulan dan kelemahan dari pembelajaran dengan menggunakan google docs tersebut materi ini disajikan dalam bab 2.

Model pembelajaran daring atau e-learning membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dilakukan. Perkembangan Teknologi Informasi memberikan keuntungan yaitu kemudahan dan kecepatan dalam mengakses sebuah informasi dan sarana multimedia yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar membuat menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Sarana pembelajaran dapat diakses baik melalui komputer/laptop dan smartphone yang dimiliki oleh peserta didik dengan dukungan jaringan internet. Saat ini banyak ditawarkan sarana pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi Pendidik dapat mengakses berbagai aplikasi sebagai sarana pendukung pembelajaran salah satunya yaitu Google Classroom disajikan dalam bab 3.

Lingkungan sebagai sumber belajar merupakan salah satu metode yang penting untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan masalah dalam lingkungan merupakan hal yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari namun kepedulian untuk mencintai lingkungan masih kurang disadari. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar adalah *environmental learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *environmental learning* bagi mahasiswa. *Environmental learning* dalam penulisan ini dilakukan secara *blended learning*, dengan menggunakan media *zoom meeting* serta menggunakan lingkungan sekitar mahasiswa sebagai sumber belajar, materi disajikan dalam bab 4.

Pembelajaran online saat ini menuntut ketersediaan fasilitas untuk mendukung proses belajar, baik siswa maupun mahasiswa. Agar proses belajar berkualitas yang perlu dilakukan oleh pengajar, baik guru maupun dosen adalah menyediakan materi ataupun sumber belajar yang baik untuk memenuhi kebutuhan siswa dan mahasiswa. Salah satu alternatif yang bisa dijadikan sumber belajar adalah dengan menggunakan YouTube. YouTube sangat mudah untuk diakses atau digunakan semua kalangan. YouTube menyediakan berbagai video untuk semua genre, termasuk video pembelajaran. Pada penulisan ini, akan dibahas tentang youtube yang bisa digunakan sebagai sumber belajar dapat dilihat dalam bab 5.

Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran maka membutuhkan media evaluasi yang memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *quizziz* sebagai media evaluasi dalam pembelajaran, dalam pembahasan ini akan dikaji bagaimana

kombinasi pembelajaran online dan offline atau blended learning dengan menggunakan quizziz, beserta keunggulan dan kelemahan dari evaluasi pembelajaran dengan menggunakan quizziz tersebut dibahas dalam bab 6.

Akhirnya saya mengucapkan kepada penerbit pustaka learning center yang menerbitkan buku ini. Kita semua berharap agar kondisi pandemi COVID-19 ini dapat dilalui dan proses pembelajaran secara daring ini dapat memicu inovasi dan transformasi dalam dunia pendidikan.

Tondano, 27 Mei 2021

Eka Yuliana Rahman

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ~ iii

DAFTAR ISI ~ vii

**BAB 1 PENGGUNAAN APLIKASI “AMELIA”
PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH (Eka Yuliana
Rahman,S.Pd.,M.Pd.) ~ 1**

A. Pendahuluan ~ 1

B. Penggunaan Aplikasi “AMELIA” ~ 6

C. Tinjauan Akhir ~14

**BAB 2 GOOGLE DOCS SEBAGAI MEDIA DALAM
PEMBELAJARAN (Siti Fathimah,S.Pd.,M.Pd.) ~ 15**

A. Pendahuluan ~ 15

B. Google Document sebagai Media dalam Pembelajaran ~18

C. Langkah-langkah Penggunaan Google Document dalam
Pengerjaan Tugas Kelompok ~ 21

D. Efektivitas Google Document dalam Pengerjaan Tugas
Kelompok ~ 22

E. Kelemahan Google Document dalam Pengerjaan Tugas
Kelompok ~ 24

F. Tinjauan Akhir ~ 25

**BAB 3 GOOGLE CLASSROOM (Deviana Pratiwi
Munthe, SST.M. Kes.) ~ 27**

A. Pendahuluan ~ 31

B. Analisa Penggunaan Google Classroom ~ 33

C. Tinjauan Akhir ~ 35

BAB 4 ENVIRONMENTAL LEARNING (Widya Anjelia Tumewu,S.Pd.,M.Pd.) ~ 37

- A. Pendahuluan ~ 37
- B. Environmental Learning ~ 37
- C. Tinjauan Akhir ~ 45

BAB 5 APLIKASI PEMBUAT VIDIO DALAM MEMBUAT SUMBER BELAJAR MODERN (Ester Caroline Wowor, S.Pd.,M.Pd.) ~ 46

- A. Pendahuluan ~ 46
- B. Media Video Pembelajaran ~ 49
- C. Keunggulan dan Kelemahan Media Video Pada Youtube ~ 50
- D. Aplikasi Membuat Video Pembelajaran ~ 54

BAB 6 QUIZIZZ SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN (Rahmania Rahman,S.Pd.,M.Pd.) ~ 73

- A. Pendahuluan ~ 73
- B. Quizizz sebagai Alat Evaluasi dalam Pembelajaran ~ 76
- C. Langkah-langkah Penggunaan Quizizz sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran ~ 78
- D. Keunggulan Quizizz sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran ~ 80
- E. Kelemahan Quizizz dalam Mengevaluasi Pembelajaran ~ 82
- F. Tinjauan Akhir ~ 82



BAB 1
PENGGUNAAN APLIKASI “AMELIA”
PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
(Eka Yuliana Rahman,S.Pd.,M.Pd.)

A. Pendahuluan

Knowledge Management (KM) banyak diterapkan di berbagai organisasi, termasuk di institusi pendidikan seperti di Universitas Negeri Manado. Sistem yang mendukung berjalannya proses dalam KM disebut sebagai KM Sistem. Salah satu contoh KM Sistem di lingkungan pendidikan adalah Learning Management System atau dikenal sebagai sistem e-learning. Penerapan e-learning di institusi pendidikan sering mengalami kegagalan karena penggunaannya kurang merasa nyaman dengan sistem atau sistem tidak dibangun sesuai dengan kondisi dan tingkat knowledge dari penggunanya (Solichin, 2009). Manajemen pengetahuan melibatkan identifikasi dan analisis yang tersedia dan membutuhkan pengetahuan dan selanjutnya perencanaan dan pengendalian tindakan untuk mengembangkan aset pengetahuan sehingga dapat memenuhi tujuan organisasi (Halawi, McCarthy, & Aronson, 2007).

Konsep manajemen pengetahuan ini meliputi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan teknologi informasi (TI) dalam tujuannya untuk mencapai organisasi institusi yang semakin baik sehingga mampu memaksimalkan kualitas proses pembelajaran.



BAB 2

GOOGLE DOCS SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN

(Siti Fathimah,S.Pd.,M.Pd.)

Menanggapi era teknologi, pendidikan harus dapat menyesuaikan dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dengan salah satu tujuannya yaitu untuk memudahkan pelaksanaan pendidikan, Terkhususnya untuk kegiatan tugas kelompok pada proses pembelajaran, teknologi sangatlah penting bagi kelancaran proses pendidikan yang berbasis daring. Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran maka kita membutuhkan media yang memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar. Tulisan ini bertujuan untuk memaparkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *google docs* sebagai media pembelajaran dalam pengerjaan tugas kelompok atau individu, dalam pembahasan ini akan dikaji bagaimana kombinasi pembelajaran *online* dan *offline* atau *blended learning* dengan menggunakan *google docs*, beserta keunggulan dan kelemahan dari pembelajaran dengan menggunakan *google docs* tersebut.

A. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun di sisi lain pendidikan juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu



BAB 3
GOOGLE CLASSROOM
(Deviana Pratiwi Munthe, SST.M. Kes.)

Pembelajaran daring atau e-learning kini sudah menjadi suatu hal yang wajar. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi yang begitu pesat dan penggunaan internet sudah merupakan hal yang biasa bagi semua orang mulai dari orang tua sampai anak-anak. Kemajuan teknologi khususnya internet menjadikan sesuatu yang tadinya tidak mungkin akhirnya mungkin. Dunia pendidikan juga mendapatkan efek dari perkembangan internet sekarang ini, dimana awalnya kegiatan belajar mengajar (KBM) hanya dilakukan secara langsung di dalam kelas namun sekarang dapat dilakukan secara daring. Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih mendukung penerapan praktik Pendidikan Era 4.0 sehingga pembelajaran daring tidak lagi menjadi hambatan dan mendorong lebih banyak pemanfaatan teknologi informasi dalam aktivitas pembelajaran jarak jauh. Adanya pembelajaran dengan e-learning dapat membantu siapa saja untuk belajar dan menambah pengetahuannya tanpa terbatas waktu dan tempat. Selain mempunyai kelebihan e-learning juga mempunyai kekurangan yaitu tidak adanya pendidik yang mendampingi peserta didik langsung dalam belajar, peserta didik tidak mendapatkan feedback dan cenderung terjadi salah pengertian.

Untuk model pembelajaran daring atau e-learning membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dilakukan. Perkembangan Teknologi Informasi memberikan keuntungan yaitu kemudahan dan kecepatan dalam mengakses



BAB 4

ENVIRONMENTAL LEARNING

(Widya Anjelia Tumewu, S.Pd., M.Pd.)

A. Pendahuluan

Lingkungan sebagai sumber belajar merupakan salah satu metode yang penting untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan masalah dalam lingkungan merupakan hal yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari namun kepedulian untuk mencintai lingkungan masih kurang disadari. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar adalah *environmental learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *environmental learning* bagi mahasiswa. *Environmental learning* dalam penelitian ini dilakukan secara *blended learning*, dengan menggunakan media *Zoom Meeting* serta menggunakan lingkungan sekitar mahasiswa sebagai sumber belajar.

B. Environmental Learning

Keadaan di lingkungan sekitar terkadang belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran (Ichsan, Sigit, Miarsyah, 2019) sehingga kepedulian terhadap lingkungan belum disadari dengan baik. Seseorang yang peduli akan lingkungan dan paham akan pengetahuan adalah kunci untuk memelihara kelestarian lingkungan (Fujitani, McFall, Randler & Arlinghaus, 2017). Pemanfaatan lingkungan sekitar adalah pemanfaatan segala sesuatu yang berada di lingkungan sekitar sebagai salah satu sumber belajar (Susanti, 2013). Penggunaan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar dapat dijadikan sebagai objek yang menarik untuk dipelajari (Pantiwati, 2015).



BAB 5

APLIKASI PEMBUAT VIDIO DALAM MEMBUAT SUMBER BELAJAR MODERN

(Ester Caroline Wowor,S.Pd.,M.Pd.)

A. Pendahuluan

Pembelajaran online saat ini menuntut ketersediaan fasilitas untuk mendukung proses belajar, baik siswa maupun mahasiswa. Agar proses belajar berkualitas, yang perlu dilakukan oleh pengajar, baik guru maupun dosen adalah menyediakan materi ataupun sumber belajar yang baik untuk memenuhi kebutuhan siswa dan mahasiswa. Salah satu alternatif yang bisa dijadikan sumber belajar adalah dengan menggunakan YouTube.

YouTube sangat mudah untuk diakses atau digunakan semua kalangan. YouTube menyediakan berbagai video untuk semua genre, termasuk video pembelajaran. Pada bab ini, akan dibahas tentang youtube yang bisa digunakan sebagai sumber belajar. Pada masa sekarang, YouTube merupakan salah satu situs jejaring sosial yang banyak digunakan.

YouTube adalah layanan *video-sharing* yang memungkinkan pengguna mengirim video untuk berbagi dengan semua pengguna YouTube lainnya. Layanan tersebut memungkinkan pengguna untuk menonton atau mendownload video yang diinginkan. Hal ini menarik pengguna konten untuk dapat melihat video secara bebas, termasuk para siswa dan mahasiswa. Dengan demikian, para siswa dan mahasiswa, atau



BAB 6

QUIZIZZ SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN

(Rahmania Rahman,S.Pd.,M.Pd.)

Revolusi Industri 4.0 adalah sebuah tantangan dalam seluruh bidang ilmu, secara khusus dalam bidang pendidikan. Pendidikan harus dapat menyesuaikan dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dengan salah satu tujuannya yaitu untuk memudahkan pelaksanaan pendidikan, Khususnya untuk kegiatan evaluasi dalam proses pembelajaran, teknologi sangatlah penting bagi kelancaran proses pendidikan yang berbasis daring. Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran maka membutuhkan media evaluasi yang memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya. Tulisan ini bertujuan untuk memaparkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *quizziz* sebagai media evaluasi dalam pembelajaran, dalam pembahasan ini akan dikaji bagaimana kombinasi pembelajaran *online* dan *offline* atau *blended learning* dengan menggunakan *quizziz*, beserta keunggulan dan kelemahan dari evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *quizziz* tersebut.

A. Pendahuluan

Untuk mencapai pendidikan yang bermutu dibutuhkan upaya secara terus menerus untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistematis dan sinergisguru, peserta didik, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Suatu kualitas pembelajaran dikatakan rendah apabila keefektifitasannya